



BUDAYA JAWA & AKTUALISASINYA

DALAM IMAN KRISTEN: STUDI DI GEREJA KRISTEN JAWI WETAN

+ GKJW merupakan Gereja Kristen yang mengakulturasi budaya dengan ajaran Kristus. Contoh; ibadah minggu yang menggunakan bahasa Jawa, tradisi Undhuh-Undhuh, sakramen pernikahan kusus, serta permainan gamelan pada hari raya.

+ GKJW dideklarasikan pertama kali pada 11 Desember 1931 dengan dua founder yang memiliki ide berbeda. C.L.Coolen berpendapat bahwa ajaran Kristen dapat diakulturasi dengan budaya. Namun J.Emde berkata bahwa umat Kristen harus mengikuti seluruh aturan dan gaya hidup di Eropa. Dari perbedaan ini, budaya yang berakulturasi dengan nilai Kristen ditanggapi secara individual. Ada jemaatnya yang mendukung ide akulturasinya, ada yang tidak.

+ Ibadah minggu di GKJW dilaksanakan 3 kali. Jam 06.00 & 17.00 dengan bahasa Indonesia. Dan jam 09.00 dengan bahasa Jawa pada penyampaian firman Tuhan dan pelantunan kidung.

+ Tradisi Undhuh-Undhuh dideklarasikan dari tradisi agama Hindu yang merupakan upacara persembahan terhadap Dewi Sri atau dewi padi dan kemakmuran. Makna Undhuh-Undhuh diubah menjadi simbolis rasa syukur kepada Tuhan YME. Hasil lelang dari tradisi ini digunakan untuk kepentingan administrasi gereja.

+ Sakramen Pernikahan Kusus dapat diadakan apabila 3 bulan sebelum hari H kedua mempelai telah menyerahkan surat pernyataan pernikahan ke GKJW. Jika salah satu mempelai bukan anggota jemaat GKJW, maka ia harus meminta surat permohonan pelayanan dari gereja asalnya terhadap GKJW. Penggunaan baju adat Jawa pada sakramen ini bersifat tidak wajib.

+ Permainan gamelan tidak hanya ditampilkan pada hari-hari raya Kristiani, justru seringkali untuk peringatan hari raya nasional. Hal ini merupakan perwujudan sikap nasionalis dan cinta tanah air para jemaat.

+ Disimpulkan bahwa eksistensi budaya yang hadir di tengah-tengah jiwa GKJW tidaklah mengurangi kesakralan nilai Kristiani bagi jemaat. Justru menjadi media yang mendekatkan nilai Kristiani dalam hati dan kehidupan jemaat GKJW.

By: • Abdullah Mustich Rizal Maulana, S.FiLL, M.A.
 • Khalishah Imaniyah
 • Tasya Azheda Arni Prameswari
 • Tatu Azizatu Zahra
 • Nisrina Fatim Adibah

Sakramen Pernikahan

Ibadah Minggu

Undhuh-Undhuh

Permainan Gamelan

REFERENSI

- Website resmi GKJW. gkw.or.id
- Sulafiani, Asepri, dan Pab, Juli Abdoulat. Peninggalan Kang Nyawiji, 1 (Jakarta: PP BPK Gunung Mulia, 2021).
- Wawancara Pdt Samuel Neuwonen, S.Th. Minggu, 20 Agustus 2023.
- Citraencah Chabek, 2. Sakramen Pernikahan Kusus. Sobek, 15 Juli 2023.

- Wawancara jemaat. 5 orang. Ahad, 20 Agustus 2023.
- Chaitri Awan. "Nilai Keragaman Sosial dalam Tradisi Undhuh-Undhuh di Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Masyarakat Jawa Timur" (Thesis, Jabartek: Universitas Islam Negeri Sunan Mataram, 2021).
- Endah Wahyuningsih dan Muliati. "Nilai-Nilai Sufistik Islam Nusantara dalam Peringatan Kekuasaan Umar Binabangwa: Telaah Nilai Sufistik

dalam Tradisi Undhuh-Undhuh di Masyarakat Jember." Pendidikan Journal of Religion and Society 2, No. 1, 2023.

- Miroslava Azubakh KL. "Makna Mitosisme Kristen dalam Fondasi Jemaat GKJW Mengingat Kota Surabaya" (Skripsi, Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2021).

